

**ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM  
OTOMATISASI PERPUSTAKAAN BERDASAR *SPECIAL  
LIBRARY ASSOCIATION (SLA)* DI PERPUSTAKAAN  
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

oleh :

Gustamara Ardianta  
16140120

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1465/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM OTOMATISASI PERPUSTAKAAN BERDASAR SPECIAL LIBRARY ASSOCIATION (SLA) DI PERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH I YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GUSTAMARA ARDIANTA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16140120  
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.  
SIGNED

Valid ID: 62fe0ef57a7a7



Penguji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,  
M.LIS.  
SIGNED

Valid ID: 62fdd13d73f61



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.  
SIGNED

Valid ID: 62fb5aa630b04



Yogyakarta, 05 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62ff29a1626ef

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Gustamara Ardianta

NIM : 16140120

Prodi : Ilmu Perpustakaan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Otomatisasi Perpustakaan Berdasar *Special Library Association* (SLA) Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta" ini hasil dari pemikiran peneliti sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan sudah dikutip sesuai kaidah ilmiah penulisan. Apabila dikemudian hari waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka pertanggungjawaban seluruhnya oleh peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2022



Gustamara Ardianta

NIM.16140120

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Gustamara Ardianta  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

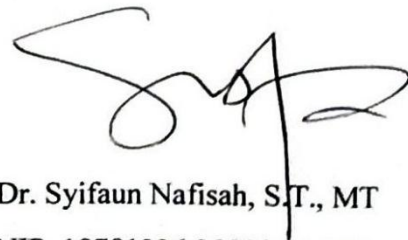
Nama : Gustamara Ardianta  
NIM : 16140120  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Otomatisasi Perpustakaan Berdasar *Special Library Association* (SLA) Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT

NIP. 19781226 200801 2 017

## MOTO

*“Berkata jujur itu baik, namun berkata benar itu lebih baik”*

(Winston Churchill)

*“Di dunia ini tidak ada yang terjadi secara kebetulan, sebab semuanya terjadi  
karena suatu alasan”*

(Eiichiro Oda)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan saya. Orang Tuaku tercinta yang sudah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil demi menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Guru dan dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada saya selama ini.
3. Seluruh teman-teman yang berjuang bersama dan memberi semangat serta dukungannya.





**ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM  
OTOMATISASI PERPUSTAKAAN BERDASAR *SPECIAL  
LIBRARY ASSOCIATION (SLA)* DI PERPUSTAKAAN  
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

**Gustamara Ardianta**

**16140120**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kemampuan pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdasarkan kriteria kompetensi pustakawan bidang teknologi *Special Library Association (SLA)*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan metode penelitian lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi). Proses analisis data menggunakan metode Miles & Huberman: reduksi data, tampilan data, inferensi atau validasi. Uji Keabsahan data menggunakan observasi lanjutan, peningkatan ketekunan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu), dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompetensi pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagian besar sudah sesuai dengan kompetensi bidang teknologi SLA, dari delapan kompetensi yang ada terdapat dua kompetensi yang belum sesuai yaitu, kompetensi kelima “Merancang Antarmuka untuk Pengalaman Pengguna yang Intuitif” dan kompetensi keenam, “Pengkodean Menggunakan Skrip yang Sesuai.”

Kata Kunci: Kompetensi Pustakawan, Otomatisasi Perpustakaan, Standar Kompetensi, *Special Library Association (SLA)*, dan Analisis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

***ANALYSIS OF LIBRARIAN'S COMPETENCE IN LIBRARY AUTOMATION  
BASED ON SPECIAL LIBRARY ASSOCIATION (SLA) AT SENIOR HIGH  
SCHOOL (SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA)***

**Gustamara Ardianta**  
**16140120**

**ABSTRACT**

*Based on the Special Library Association (SLA) standards for the competency of librarians in the field of technology, this study analyzes the librarian's suitability for utilizing library automation in the library at Muhammadiyah 1 Senior High School, Yogyakarta. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection by literature review and research methods (observation, interviews, documentation). The Miles & Huberman approach is used in the data analysis process, which includes data reduction, data display, inference, and validation. Additional observation, enhanced persistence, triangulation (source triangulation, technical triangulation, and time triangulation), and member check were used to assess the validity of the data. The results of this study show that the suitability of the librarians' competence in the library of Muhammadiyah 1 Senior High School, Yogyakarta is mostly in accordance with the competence in the field of technology by SLA. According to the study's findings, of the eight competencies, only two are currently insufficient, namely the fifth competency in "Designing Interfaces for an Intuitive User Experience" and the sixth competency in "Coding Using Appropriate Scripting".*

*Keywords: Analysis, Librarian Competence, Library Automation, Competence Standards, and Special Library Associations (SLA)*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Selama proses penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Otomatisasi Perpustakaan Berdasar *Special Library Association* (SLA) Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta” senantiasa mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk, itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag.,SS.,M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus tercinta.
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
5. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak dan ibu, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun doa dan upaya pada peneliti
7. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan ilmu perpustakaan S1 angkatan 2016 yang selalu meberikan arahan serta dukungan pada peneliti
8. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu selama proses peneliti menyusun skripsi

Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, adpaun kelebihan serta kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan demi sempurnanya skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	14
2.1 Tinjauan Pustaka .....	14

2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Analisis .....	18
2.2.2 Perpustakaan .....	19
2.2.3 Perpustakaan Sekolah .....	22
2.2.4 Kompetensi Pustakawan .....	26
2.2.5 <i>Special Library Association (SLA)</i> .....	28
2.2.6 Kompetensi Teknologi Informasi .....	39
2.2.7 Sistem Otomatisasi Perpustakaan .....	40
2.2.8 Software Otomatisasi Perpustakaan .....	42
2.2.9 SLiMS .....	45
2.2.9.1 Fitur-fitur SLiMS .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>52</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	53
3.4 Instrumen Penelitian .....	54
3.5 Sumber Data dan Informan .....	54
3.5.1 Sumber Data .....	54
3.5.2 Informan .....	55
3.6 Pengumpulan Data .....	56
3.7 Uji Keabsahan Data.....	61
3.8 Analisis Data .....	67

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1 Gambaran Umum .....	70
4.1.1 Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	70
4.1.1.1 Sejarah Singkat.....	70
4.1.1.2 Visi dan Misi .....	72
4.1.1.3 Tenaga Perpustakaan .....	72
4.1.1.4 Layanan Perpustakaan .....	73
4.1.1.5 Jam Layanan.....	81
4.1.1.6 Struktur Organisasi Perpustakaan .....	81
4.1.2 Gambaran SLiMS Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	82
4.1.2.1 Sejarah Singkat.....	82
4.1.2.2 Gambaran Umum SLiMS 8 Akasia di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	86
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	121
4.2.1 Kesesuaian Kompetensi Pustakawan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam Otomatisasi Perpustakaan terhadap Standar Kompetensi Pustakawan Bidang Teknologi yang Dikeluarkan SLA .....	122
4.2.2.1 Melibatkan Banyak Pemangku Kepentingan untuk Merekomendasikan Arsitektur Informasi yang Dibutuhkan oleh Seluruh Organisasi.....	123
4.2.2.2 Memilih dan Menerapkan Sistem Informasi dan Pengetahuan .....	126
4.2.2.3 Memilih dan Menggunakan Alat Manajemen Informasi, seperti Sistem Manajemen Perpustakaan, Sistem Manajemen Konten, Platform Media Sosial, dan Pengambilan Informasi.....	130

4.2.2.4 Mengidentifikasi Sistem dan Alat untuk Memenuhi Persyaratan Komunitas Tertentu.....	134
4.2.2.5 Merancang Antarmuka untuk Pengalaman Pengguna yang Intuitif .....	138
4.2.2.6 Pengkodean Menggunakan Skrip yang Sesuai .....	141
4.2.2.7 Kurasi, Penerbitan, dan / atau Pengemasan Informasi dalam Format yang dapat Digunakan .....	143
4.2.2.8 Secara Berkesinambungan Mengevaluasi Sistem dan Teknologi Informasi dan Pengetahuan .....	146
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	151
5.1 Kesimpulan .....	151
5.2 Saran.....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	153
<b>LAMPIRAN</b> .....	157

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Peneliti.....	17
Tabel 3.2 Time Line Penelitian.....	53
Tabel 4.1.1.5 Jam waktu pelayanan di perpustakaan SMA MUHI.....	81
Tabel 4.1.2.2 <i>Checklist</i> modul-modul SLiMS 8 Akasia di perpustakaan SMA MUHI .....	120
Tabel 4.2.1.8 <i>Checklist</i> kesesuaian antara kompetensi pustakawan SMA MUHI dalam otomatisasi perpustakaan terhadap standar kompetensi pustakawan bidang teknologi SLA .....	149



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Model Analisis Data menurut Miles dan Huberman.....	69
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	81
Gambar 3 Tampilan awal Antarmuka SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	86
Gambar 4 Tampilan modul Pintasan SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	87
Gambar 5 Tampilan OPAC SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	88
Gambar 6 Tampilan modul <i>Bibliography</i> SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	90
Gambar 7 Tampilan Eksemplar SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	91
Gambar 8 Tampilan label salah satu buku pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	92
Gambar 9 Tampilan barkode eksemplar buku pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	93
Gambar 10 Tampilan modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	94
Gambar 11 Tampilan menu pengembalian kilat modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	95
Gambar 12 Tampilan menu aturan peminjaman modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	96
Gambar 13 Tampilan menu sejarah peminjaman modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	96
Gambar 14 Tampilan menu daftar keterlambatan modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	97
Gambar 15 Tampilan menu reservasi modul Sirkulasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	98
Gambar 16 Tampilan menu lihat daftar anggota modul Keanggotaan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	99
Gambar 17 Tampilan menu tambah anggota modul Keanggotaan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	99

Gambar 18 Tampilan menu tipe keanggotaan modul Keanggotaan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	100
Gambar 19 & 20 Tampilan kartu anggota pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	101
Gambar 21 Tampilan ekspor data modul Keanggotaan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	102
Gambar 22 Tampilan impor data modul Keanggotaan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	102
Gambar 23 Tampilan menu-menu dalam modul <i>Master File</i> pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	103
Gambar 24 Tampilan menu rekaman inventarisasi modul Inventarisasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	104
Gambar 25 Tampilan menu laporan inventarisasi modul Inventarisasi pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	105
Gambar 26 Tampilan menu-menu dalam modul Sistem pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	105
Gambar 27 Tampilan menu konten dalam modul Sistem pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	106
Gambar 28 Tampilan menu Setelan Hari Libur dalam modul Sistem pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	107
Gambar 29 Tampilan menu Catatan Sistem dalam modul Sistem pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	108
Gambar 30 Tampilan menu Salinan Pangkalan Data dalam modul Sistem pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	109
Gambar 31 Tampilan menu Statistik Koleksi dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	110
Gambar 32 Tampilan menu Laporan Peminjaman dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	110
Gambar 33 Tampilan menu Laporan Anggota dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	111
Gambar 34 Tampilan menu Rekapitulasi dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	112
Gambar 35 Tampilan menu Daftar Judul dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	112
Gambar 36 Tampilan menu Daftar Judul Eksemplar dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	113

Gambar 37 Tampilan menu Statistik Penggunaan Koleksi dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	114
Gambar 38 Tampilan menu Peminjaman Berdasarkan Klasifikasi dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	114
Gambar 39 Tampilan menu Daftar Anggota dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	115
Gambar 40 Tampilan menu Daftar Peminjaman Anggota dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	116
Gambar 41 Tampilan menu Sejarah Peminjaman dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	116
Gambar 42 Tampilan menu Daftar Keterlambatan dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	117
Gambar 43 Tampilan menu Aktifitas Staf dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	118
Gambar 44 Tampilan menu Laporan Pengunjung Perpustakaan dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	118
Gambar 45 Tampilan menu Laporan Pengunjung dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI.....	119
Gambar 46 Tampilan menu Laporan Denda dalam modul Pelaporan pada SLiMS 8 Akasia perpustakaan SMA MUHI .....	120
Gambar 47 Bagan pihak yang terlibat dalam buatan Arsitektur Informasi di perpustakaan SMA MUHI .....	126
Gambar 48 Alur penerapan sistem informasi di Perpustakaan SMA MUHI.....	129
Gambar 49 Alur migrasi sistem informasi di Perpustakaan SMA MUHI .....	129
Gambar 50 Alur Manajemen Informasi SLiMS di Perpustakaan SMA MUHI..	134
Gambar 51 Bagan Identifikasi Sistem dan Alat untuk Komunitas dan Organisasi Pustakawan di Perpustakaan SMA MUHI.....	138
Gambar 52 Alur Penerbitan Informasi di perpustakaan SMA MUHI .....	146
Gambar 53 Bagan Alur Evaluasi Sistem dan Teknologi Informasi di Perpustakaan SMA MUHI .....	149

## DAFTAR SINGKATAN

- Open Public Access Catalog* = OPAC  
*Senayan Library Management System* = SLiMS  
*Senayan Developers Community* = SDC  
SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta = MUHI  
*Special Library Association* = SLA  
Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia = SKKNI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	157
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	158
Lampiran 3 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	172
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesanggupan.....	176
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	177
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Informan.....	178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini terdapat berbagai dampak dalam memasuki era pasar bebas. Indonesia sebagai Negara yang ikut dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tentu saja juga terdampak akan era globalisasi saat ini. Adanya MEA ini ditujukan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi di kawasan ASEAN sehingga dapat bersaing secara global. Dampak globalisasi ini sangat terasa dalam bidang ekonomi dan jasa baik lokal maupun dunia. Para pelaku pasar baik dalam bidang ekonomi maupun jasa dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di era globalisasi agar tidak tergeser oleh mereka yang sudah mempersiapkan diri akan perubahan tersebut. Perpustakaan juga merupakan salah satu bidang jasa yang terpengaruh akan adanya globalisasi. Kemudahan dalam mencari dan mengakses suatu informasi sangatlah penting untuk diterapkan di perpustakaan. Untuk itu di zaman globalisasi ini tentu saja tidak terlepas dari teknologi informasi yang semakin canggih. Perpustakaan sebagai gudangnya sumber informasi dan ilmu pengetahuan tidak luput terpengaruh akan kemajuan teknologi di era globalisasi ini.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana tempat yang menyediakan berbagai macam sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan sangatlah penting untuk menunjang kebutuhan informasi baik itu pada perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan lainnya. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan

buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal, 2001). Perpustakaan sekolah sendiri merupakan bagian penting dalam komponen pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungan sekolah. Dalam UU RI No.20 tahun 2003 Pasal 42 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal harus menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar mengajar yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan kejiwaan peserta didik. Sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 14 ayat 3 tentang layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam lingkungan kerja saat ini peran perpustakaan dan pustakawan berubah dari gudang penjaga informasi menjadi pengelola informasi dan pada saat yang sama bentuk dan distribusi informasi juga mengambil bentuk baru dengan cara baru (Barui & Saha, 2021). Pada dunia perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi terdapat suatu sistem yang biasa dikenal dengan sistem otomatisasi perpustakaan. Salah satu sistem untuk mengotomatisasikan suatu perpustakaan yakni *Senayan Library Management System* atau biasa dikenal dengan nama SLiMS. Dimana ada teknologi yang diterapkan maka disitu pula terdapat seseorang yang menjalankan sistem tersebut. Pada perpustakaan pustakawanlah yang bertugas untuk mengoperasikan sistem tersebut. Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa pustakawan merupakan seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau



pelatihan kepastakawanan, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan diharapkan dapat mencermati, menyiapkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi perpustakaan untuk menyesuaikan diri dengan pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini. Hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi pustakawan jika tidak bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini dimana posisi pustakawan dapat tergantikan oleh tenaga asing maupun profesi lain yang lebih menguasai di bidang teknologi informasi (TI). Walaupun dalam pelaksanaannya sampai awal tahun 2016 belum kita temukan fenomena adanya serbuan tenaga asing ke Indonesia khususnya pustakawan, namun pustakawan sebaiknya tetap mempersiapkan dan mengembangkan diri di bidang kepastakawanan maupun Teknologi Informasi (Sumarsih, 2017). Untuk mengatasi hal tersebut pustakawan harus berjaga-jaga dengan melakukan berbagai persiapan melalui pengembangan kompetensi di bidang kepastakawan dan Teknologi Informasi (TI) untuk menghadapi daya saing dari MEA ini.

Dunia perpustakaan memiliki standar kompetensi yang sudah banyak diatur oleh organisasi-organisasi resmi pemerintahan baik dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia terdapat standar kompetensi yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional yakni Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di Bidang perpustakaan. Di dalam SKKNI ini terdapat tiga kompetensi yakni kompetensi umum, kompetensi, inti dan kopetensi khusus. Selain itu terdapat juga standar kompetensi internasional yang dikeluarkan di luar negeri yakni dari *Special Library Association (SLA)*, *American Library Association (ALA)*, *Library*

*Association (LA), International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), Australian Library and Information Association (ALIA)* dan masih banyak lagi yang lain.

Salah satu organisasi internasional yang juga mengatur standar kompetensi pustakawan yakni *Special Library Association (SLA)*. SLA menggunakan istilah “profesional informasi” dalam menggambarkan pekerjaan terkait dokumen standar kompetensi yang dibuat dengan tujuan untuk kesederhanaan dan konsistensi. Para profesional ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, termasuk ilmu perpustakaan, ilmu informasi, dan disiplin ilmu lainnya. Pada tahun 2016 SLA telah merumuskan kompetensi yang baru dibagi menjadi dua kelompok yakni kompetensi inti dan kompetensi penunjang. Gugus Tugas Kompetensi Profesional dari SLA menargetkan bahwa dokumen ini akan digunakan oleh berbagai audiens dengan cara yang berbeda. Di antara audiens tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anggota Asosiasi Perpustakaan Khusus (SLA) dan pustakawan (pustakawan akademis, umum, atau perpustakaan khusus), serta profesional informasi lainnya, sebagai sumber untuk mengartikulasikan keterampilan dan kompetensi mereka sendiri kepada pemberi kerja dan untuk pengembangan kemampuan profesional;
2. Pengusaha, sebagai sumber untuk memahami apa yang dibawa pustakawan dan profesional informasi ke dalam organisasi dan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada kinerja organisasi;
3. Mahasiswa dan calon mahasiswa, sebagai pedoman profesi yang ditekuni dan kerangka pemilihan mata kuliah, program, dan karir; dan

4. Pendidik Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan kurikulum mereka.

Peneliti disini memilih standar kompetensi dari luar negeri sebagai acuan dalam penelitian dibandingkan dengan SKKNI dalam negeri karena adanya daya saing dari MEA yang bertaraf internasional sehingga dibutuhkan standar kompetensi internasional sebagai standar acuannya. Dengan digunakannya SLA sebagai standar kompetensi, peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan pustakawan di Indonesia dapat bersaing di kancah internasional terutama pada MEA. Berdasarkan berbagai standar internasional peneliti menggunakan standar dari SLA untuk menilai kompetensi pustakawan di bidang teknologi. Beberapa argumentasi yang mendukung salah satunya berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Stankus yang berjudul “*Relative National Membership and Self-Reports of Professional Activity Among Academic Science, Engineering and Medical Librarians*”. Pada tahun 2008 Stankus meneliti pola keanggotaan pustakawan akademisi sains, teknik, dan medis di dua organisasi yakni *American Library Association/Association for College and Research Libraries Science and Technology Section (ALA/ACRL-STS)* dan *Special Libraries Association’s science, technology, and medical divisions (SLA STM)* dalam suatu survey yang sebelumnya dilakukan menunjukkan hasil kontradiktif (Cromer, 2009). ACRL-STS di tingkat nasional jelas memiliki tiga kali anggota lebih banyak yang bekerja di bidang ini dibanding anggota dari SLA STM. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengapa SLA tetap lebih dikenal oleh responden survei atau oleh mereka yang merespons sebagai afiliasi dan menunjukkan adanya keterlibatan dengan SLA.

Mereka memprediksi SLA STM akan memimpin dalam hal keanggotaan organisasi pada tingkat yang akan lebih tinggi daripada prediksi rasio nasional yang ada.

Stankus berteori bahwa terdapat tiga faktor yang mungkin sangat berperan mengingat kembali kegiatan yang mendukung SLA. Tiga bagian dari teorinya meliputi kedekatan responden dengan pustakawan akademik SLA STM, kesadaran akan keberhasilan umum anggota SLA dalam pencapaian jabatan profesional elektif, dan keberhasilan dalam rekrutmen anggota SLA oleh institusi elit (Stankus, 2008). Analisis daftar keanggotaan SLA menunjukkan bahwa pustakawan akademik SLA STM memang sangat tersebar luas di seluruh negeri, memberi mereka peluang untuk menjadi terkenal di banyak konsorsium perpustakaan akademik. Selain itu, pustakawan SLA STM akademik sangat aktif dalam SLA dan sering memegang jabatan penting di tingkat lokal dan nasional, sebuah pencapaian yang mungkin diinginkan oleh rekan-rekan di kepustakawanan akademik. Akhirnya, konsentrasi terbesar pustakawan akademik SLA STM di semua wilayah adalah di salah satu universitas yang dinilai sebagai salah satu universitas Amerika yang paling selektif atau peringkat 50 teratas secara nasional, meningkatkan kemungkinan hubungan keanggotaan SLA dengan keberhasilan pekerjaan dengan mendorong partisipasi dalam beberapa eksplorasi atau partisipasi dalam kegiatan SLA (Stankus, 2008). Di antara alasan yang diselidiki adalah masalah pelayanan, yang merupakan bagian penting dari bagaimana pustakawan akademik dievaluasi. SLA adalah organisasi yang jauh lebih kecil daripada ALA, namun peluangnya lebih besar untuk peran layanan yang signifikan. Karir pustakawan akademik ditingkatkan dengan layanan yang baik oleh pemimpin dalam organisasi

profesional, oleh sebab itu anggota SLA memiliki keunggulan dalam peluang tersebut dibanding dengan ALA.

Berdasarkan bukti tersebut peneliti setuju dengan pendapat yang dikemukakan oleh Stankus dan memutuskan lebih memilih menggunakan standar acuan dari SLA dibanding dengan ALA. Selain itu karena standar kompetensi SLA dirasa sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki para pekerja informasi, pendidik, mahasiswa, praktisi dan pegawai abad ke-21. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Sumarsih (2017: 168) bahwa kompetensi yang dibutuhkan oleh pustakawan untuk dapat eksis pada era ekonomi ASEAN adalah dengan memiliki kompetensi yang sesuai standar kompetensi pustakawan menurut *Special Library Association (SLA)*. Keahlian pustakawan berdasar SLA tersebut akan memberikan dampak yang positif untuk dapat meningkatkan kinerja sehingga mampu bersaing dengan pustakawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar dalam hal ini perpustakaan-perpustakaan yang memperhatikan kualitas pustakawannya (Sumarsih, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti tidak akan meneliti semua kompetensi yang ada di standar kompetensi SLA melainkan hanya kompetensi di bidang Teknologi Informasi (TI) guna untuk membatasi cakupan penelitian agar tidak terlalu luas. Dengan adanya kompetensi pustakawan maka kualitas pustakawan akan tetap terus berkembang maju agar dapat bertahan di kemajuan zaman globalisasi ini. Perpustakaan memiliki banyak teknologi yang diterapkan untuk mempermudah para pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dalam hal ini peneliti tidak akan meneliti semua teknologi yang ada melainkan hanya salah satu

teknologi dalam sistem manajemen di perpustakaan. Berdasar dalam sebuah artikel dari *Senayan Developer Community* tentang “Panduan Penggunaan SLiMS”, menyatakan bahwa SLiMS *Library Management System* (SLiMS) adalah *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar (SDC, 2017). Berdasar hal tersebut peneliti memilih menggunakan SLiMS sebagai objek penelitiannya. Peneliti memilih SLiMS dari sekian banyak software otomatisasi perpustakaan lainnya pertama karena SLiMS merupakan software otomatisasi perpustakaan yang dibuat dan dikembangkan oleh anak-anak bangsa Indonesia. SLiMS menggunakan Lisensi Publik GnU (GPL) v3 dimana menjamin kebebasan dalam mendapatkan, memodifikasi dan mendistribusikan kembali sehingga dapat diterapkan di berbagai perpustakaan yang ingin mengotomatisasikan perpustakaan tanpa memerlukan biaya yang mahal. Selain itu SLiMS penggunaannya paling banyak diterapkan di berbagai perpustakaan yang ada di Indonesia terutama di perpustakaan sekolah, karena bisa di dapat dengan gratis, mudah digunakan dan memiliki fitur-fitur yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi suatu perpustakaan.

Pemilihan tempat objek penelitian berdasar pada salah satu kriteria yang termasuk ke daftar SLA seperti yang dijelaskan sebelumnya yakni pustakawan akademis. Peneliti memilih tempat objek penelitian di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang tergolong sebagai sekolah pendidikan akademis dimana pustakawan yang ada tergolong sebagai pustakawan akademis. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu



perpustakaan sekolah swasta di Yogyakarta yang sudah menerapkan sistem otomatisasi perpustakaan yakni *Senayan Library Management System (SLiMS)* versi 8 Akasia. SLiMS di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah dihostingkan ke web server sehingga dapat diakses oleh siswa-siswanya. Tampilan OPAC nya sederhana serta dapat diakses untuk mencari katalog buku yang ada di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta oleh siapa saja dan dimana saja melalui laman web <https://http://lib.smumuhi-yog.sch.id>. Selain itu pustakawan yang ada di perpustakaan SMA MUHI merupakan pustakawan yang memang benar memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan yang panjang, bukan hanya dari pelatihan satu atau bulan saja. Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini termasuk salah satu sekolah dengan perpustakaan yang terbaik di Indonesia yang sudah terbukti prestasinya di kancah nasional. Salah satu prestasi yang membanggakan yakni dengan meraih juara 1 tingkat nasional dalam lomba perpustakaan SMA tingkat nasional pada tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya berita *online* yang diterbitkan oleh Dinas Perpustakaan & Arsip DIY yang menyatakan bahwa untuk katagori Perpustakaan Sekolah SLTA juara 1 tingkat Nasional diraih oleh Perpustakaan Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, hal ini tidak terlepas dari dukungan BPAD DIY yang tidak mengenal waktu untuk melakukan pendampingan serta memfasilitasi para peserta, mulai dari visitasi hingga hingga mempersiapkan materi-materi presentasi untuk mengikuti perlombaan (DPAD, 2016).

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian antara kompetensi pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di

perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan standar kompetensi yang dikeluarkan oleh *Special Library Association* (SLA). Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis tertarik mengambil judul skripsi “Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Otomatisasi Perpustakaan Berdasar *Special Library Association* (SLA) Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesesuaian antara kompetensi pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan standar kompetensi yang dikeluarkan oleh *Special Library Association* (SLA) pada bidang teknologi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Mengetahui kesesuaian kompetensi pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terhadap standar kompetensi yang dikeluarkan oleh *Special Library Association* (SLA) di bidang teknologi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil penelitian yang didapatkan bermanfaat untuk semua pihak yang terkait dalam dunia perpustakaan

khususnya pada perpustakaan sekolah. Lebih lanjut manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menambah pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapat dalam menghadapi dunia kerja yang akan datang.
- b. Sebagai bahan referensi mengenai kompetensi pustakawan di bidang Teknologi Informasi (TI) berdasar standar kompetensi dari *Special Library Association* (SLA).
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pada bidang perpustakaan khususnya kepustakawanan di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memberikan masukan kepada pustakawan mengenai kompetensi di bidang Teknologi Informasi perpustakaan yang harus dimiliki. Pada penelitian ini berdasar pada standar kompetensi *Special Library Association* (SLA), khususnya bidang Teknologi Informasi.
- b. Dapat memberikan saran dan masukan untuk kemajuan dan perkembangan kompetensi pustakawan khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI) di perpustakaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi dalam 5 bab, dimana dari bab pertama dengan bab yang lain saling berkaitan yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode dan teknik, bab pembahasan, dan bab penutup. Pembahasannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode dan Teknik Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya. Landasan teori berisi teori-teori pokok yang penulis gunakan sebagai dasar dalam penyusunan skripsi. Teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, penulis gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Teori yang dikemukakan oleh para ahli dan kesimpulan dari penulis berkaitan dengan perpustakaan secara umum, pengertian perpustakaan sekolah, fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah dan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pelayanan sirkulasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang teknik dan metode pengambilan data yang dilakukan saat melaksanakan praktek kerja lapangan sebagai bahan penyusunan skripsi yang berisi tentang metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini berisi gambaran umum tentang lokasi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

#### BAB V PENUTUP

Bab penutup membahas bagian akhir dan bagian penutup dari skripsi, dengan memberikan kesimpulan dan saran untuk instansi terkait.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis kompetensi pustakawan dalam Otomatisasi perpustakaan berdasar *Special Library Association* (SLA) di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan yakni kesesuaian antara kompetensi pustakawan dalam otomatisasi perpustakaan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan standar kompetensi pustakawan bidang teknologi yang dikeluarkan SLA dari delapan poin kompetensi terdapat dua kompetensi yang tidak/belum sesuai. Kompetensi tersebut yakni poin kelima kompetensi tentang “Merancang Antarmuka untuk Pengalaman Pengguna yang Intuitif” dan poin keenam kompetensi mengenai “Pengkodean Menggunakan Skrip yang Sesuai”.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan kepada perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan baik terhadap kualitas kompetensi pustakawan dan sistem otomatisasi berbasis SLiMS yang digunakan yaitu:

1. Untuk para pustakawan di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terus menjaga dan meningkatkan kemampuannya di bidang teknologi. Sebagai contoh dapat mempelajari pengkodean skrip yang terdapat pada SLiMS sehingga ke depannya dapat memodifikasi SLiMS menjadi lebih baik sehingga para pemustaka dapat merasakan pengalaman antar muka yang intuitif.
2. Untuk perpustakaan mungkin dapat memaksimalkan fitur yang belum dimanfaatkan pada SLiMS yang dimiliki seperti mengadakan layanan terbitan berseri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *RESUME: Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.*
- Amalia, F. (2017). *Kompetensi Pustakawan di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.* Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti kata analisis—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2021). Retrieved November 17, 2021, from <https://kbbi.web.id/analisis>
- Bafadal, I. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Barui, T., & Saha, T. (2021). UNDERSTANDING THE COMPETENCIES OF LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE PROFESSIONALS: AN ANALYTICAL INFORMATION SCIENCE PROFESSIONALS: AN ANALYTICAL REVIEW. *University of Nebraska - Lincoln University of Nebraska - Lincol.*
- Chen, J. W., & Zhang, J. (2007). *Comparing Text-based and Graphic User Interface for Novice and Expert Users.* AMIA Annu Symp Proc.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, dan mixed.* Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Cromer, D. E. (2009). Special Libraries Association: The Importance of Leadership. *E Scholarly Communication - Departments at UNM Digital Repository.*, 887–893.
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daradjat, A. (2014). *Pedoman BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI (BNSP) 201 versi 2014.* BNSP.
- DPAD. (2016). *DIY Meraih 3 Juara Tingkat Nasional Lomba Keperpustakaan Tahun 2016.* DPAD.

- Dzatin, J., & Hartinah, S. (2008). Pengemasan dan Pemasaran Informasi: Pengalaman PDII-LIPI. *PDII-LIPI*.
- Fuad, A., & Nugroho, K. S. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husniah. (2017). *Profesionalisme Pustakawan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- ibnuismail. (2020, December 2). Pengertian Kompetensi: Jenis, Manfaat, dan Pengaruhnya di Perusahaan. Retrieved November 23, 2021, from Accurate Online website: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kompetensi/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2021). Retrieved November 25, 2021, from <https://kbbi.web.id/otomatisasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2021). Retrieved November 25, 2021, from <https://kbbi.web.id/sistem>
- Kamus KBBI Online. (2021). Retrieved November 25, 2021, from <https://kbbi.kata.web.id/perangkat-lunak/>
- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen* (5th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ladjamudin, A.-B. B. (2013). *Analiis dan Desaim Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Luthfiana. (2020). Meningkatkan Eksistensi Perpustakaan Dengan Memanfaatkan Sistem Otomasi. Retrieved August 10, 2022, from <https://kumparan.com/3lr-bag/meningkatkan-eksistensi-perpustakaan-dengan-memanfaatkan-sistem-otomasi-1tkAUOwpzJS>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadifah, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember. *UPT Perpustakaan Universitas Jember*, 1003–1013.

- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra Karya Karyawan Mandiri.
- Perpusnas RI. (2014). Inlis Lite: Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan—Perpustakaan Nasional RI. Retrieved August 10, 2022, from <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/>
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Ratnatasari, Y. (2013). REVIEW ATHENAEUM LIGHT. Retrieved August 10, 2022, from <http://blog.ub.ac.id/yuranatasari/2013/05/28/review-athenaeum-light-4/>
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- SDC. (2017). *Panduan Penggunaan Senayan Library Management System*. SDC.
- SDC. (2020). Welcome to SDC information center—History. Retrieved August 10, 2022, from <https://slims.web.id/sdc/>
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodoogi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Shumaker, D., Caputo, A., Huber, R., Lapachet, J., Matarazzo, J., Sosnowski, C., & Skyes, J. (2017). Competencies for Information Professionals – Special Libraries Association. Retrieved September 12, 2020, from <https://www.sla.org/about-sla/competencies/>
- Silverman, D. (Ed.). (2020). *5E Qualitative Research*. United Kingdom (UK): SAGE Publication, Inc.
- Stankus, T. (2008). Relative National Membership and Self-Reports of Professional Activity Among Academic Science, Engineering and Medical Librarians. *Science & Technology Libraries*, 28(3), 195–207. <https://doi.org/10.1300/01942620802098685>
- Subagia, A. (2018). *Membangun Aplikasi Web dengan Metode OOP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, S. (2017). PERAN BARU PUSTAKAWAN DI ERA MEA. *Orbith: Makalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*.
- Supono, & Putratama, V. (2018). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarno N.S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (2007).